

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bayi baru lahir normal merupakan bayi yang lahir melalui vagina tanpa menggunakan bantuan alat dengan usia kehamilan 37-42 minggu, dengan berat lahir 2500-4000 gram, skor APGAR >7 (Jamil et al., 2017). Bayi baru lahir tidak memiliki kelaianan bawaan dan mengalami proses transisi dari kehidupan intrauterine ke kehidupan ektrauterine dengan faktor maturasi, adaptasi, toleransi dan mengalami empat perubahan paling dramatis yaitu sistem pernapasan, sistem sirkulasi darah, perubahan suhu dan pengaturan glukosa (Wijayanti et al., 2023).

Proses transisi merupakan suatu hal yang tidak menyenangkan bagi bayi yang baru lahir, karena bayi akan mengalami proses adaptasi terhadap perubahan lingkungan hidupnya karena selama dalam kandungan yaitu intrauterin, kebutuhan bayi bergantung pada ibunya. Sedangkan saat berada di luar kandungan yaitu ektrauterin, bayi harus dapat mengatur fungsi vitalnya secara mandiri (Nababan & Mayasari, 2024).

Berdasarkan data yang didapatkan dari BPS (Badan Pusat Statistik) jumlah kelahiran di Indonesia sebanyak 4,62 juta pada tahun (Rizaty, 2023). Angka kelahiran di Provinsi Lampung pada Tahun 2022 sebesar 141,619, di Lampung Timur terdapat 15.105 berdasarkan (Dinkes Provinsi Lampung, 2022), sedangkan di TPMB Maizar, S.KM., S.Tr.Keb terdapat 6 kelahiran pada bulan Januari sampai Maret 2024.

Dampak yang terjadi pada bayi baru lahir adalah jika tidak diberikan asuhan yang baik dan tepat maka bayi dapat mengalami hipotermia yang dapat menyebabkan hipoksia atau hipoglikemia dan mengakibatkan kerusakan otak, buruknya pembersihan jalan nafas pada saat bayi dilahirkan akan mengakibatkan kesulitan pernafasan, kekurangan asam, dan bila hal ini terus berlanjut dapat menyebabkan pendarahan otak, kerusakan otak kemudian terhambatnya tumbuh kembang, dan dapat terjadi infeksi melalui tali pusat, dan pada saat memandikan atau membersihkan bayi (Juliani, 2023).

Penatalaksanaan asuhan pada bayi baru lahir untuk mencegah terjadinya masalah dapat dilakukan dengan melakukan asuhan yang baik dan tepat dengan cara membersihkan jalan nafas, menilai kelancaran pernafasan, perawatan tali pusat, menjaga bayi tetap hangat, menilai APGAR, membersihkan badan bayi, memberikan identitas, menyuntikan Vitamin K, memberikan salep mata, melakukan pemeriksaan fisik untuk menilai ada kelainan atau tidak pada bayi, posisi menyusui bayi yang tepat, menjaga kehangatan bayi serta memberikan imunisasi kepada bayi (Chairunnisa & Juliarti, 2022).

Menurut WHO meningkatkan kelangsungan hidup dan kesehatan bayi baru lahir dapat dicegah dan dapat dilakukan dengan melakukan asuhan bayi baru lahir yang baik dan tepat (World Health Organization, 2024), menurut penelitian (Azizah et al., 2020) dengan melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir yang sesuai, didapatkan hasil keadaan bayi normal serta tidak mengalami masalah. menurut (Chairunnisa, 2022) bayi baru lahir memerlukan asuhan yang sesuai agar transisi pada bayi baru lahir berhasil.

Hasil studi pendahuluan di TPMB Maizar, S.K.M., S.Tr.Keb Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur diperoleh data 8 bayi baru lahir, 5 diantaranya bayi baru lahir normal. Apabila asuhan pada bayi baru lahir normal tidak ditangani dengan baik, maka terjadi kelainan yang dapat berujung pada kecacatan seumur hidup atau kematian, misalnya hipotermia akan menyebabkan hipoglikemia yang pada akhirnya dapat mengakibatkan kerusakan otak. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan asuhan dan membahasnya dalam “Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal di tempat praktik mandiri bidan Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada latar belakang, maka dilakukan pembatasan masalah, yaitu asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal dengan standar asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal di Praktik Mandiri Bidan Maizar, S.K.M., S.Tr.Keb, di Kecamatan Labuhan Maringgai, Lampung Timur.

C. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran studi kasus adalah bayi baru lahir normal.

2. Tempat

Lokasi yang dipilih untuk melakukan Asuhan Kebidanan pada bayi baru lahir normal bertempat di Tempat Praktik Mandiri Bidan Maizar, S.K.M., S.Tr.Keb, di Labuhan Maringgai, Lampung Timur.

3. Waktu

Waktu pengambilan studi kasus pada bulan Maret-April.

D. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memberikan Asuhan Kebidanan pada bayi baru lahir normal di Tempat Praktik Mandiri Bidan Maizar, S.K.M., S.Tr.Keb, di kecamatan Labuhan Maringgai, Lampung Timur.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal.
- b. Mampu menganalisis data asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal.
- c. Mampu merencanakan tindakan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal.
- d. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal.
- e. Mampu mengevaluasi asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Asuhan ini diharapkan dapat memberi informasi tentang asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal.

2. Manfaat Aplikatif

Diharapkan sebagai bahan masukan dan informasi bagi tenaga kesehatan khususnya bidan, mengenai asuhan yang diberikan pada bayi baru lahir normal di praktik mandiri bidan.